

Analisis Implementasi Pendidikan Moral Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Bullying di Sekolah

Eri Susanto

IAI Daarul Ikrom

Alamat e-mail : erys760@gmail.com

Abstract (English)

This research aims to analyse the implementation of Pancasila moral education as an effort to prevent bullying in schools. This research uses a qualitative methodology, combining an extensive literature review from various sources, including traditional print media and electronic sources such as books and online journals. I did a search using Google Scholar to find scientific articles relevant to the topics "Pancasila Moral Learning" and "Bullying". Scientists collect various articles from search results. Next, individuals were selected who met the specified criteria, especially those involved in discussions regarding Pancasila moral education and bullying. The methodology used in this research uses documentation procedures that combine various sources, including treatises, literature, essays, scientific works, journals, and newspapers. From the results and analysis of Pancasila moral education data, we can help foster a school environment that prioritises friendliness and eliminates violence, which ultimately prevents bullying.

Article History

Submitted: 17 October 2023

Accepted: 26 October 2023

Published: 27 October 2023

Key Words

Pancasila moral education, bullying, school.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengimplementasian Pendidikan moral Pancasila sebagai Upaya pencegahan bullying di sekolah. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, menggabungkan tinjauan literatur yang luas dari berbagai sumber, termasuk media cetak tradisional dan sumber elektronik seperti buku dan jurnal online. Saya melakukan penelusuran menggunakan Google Scholar untuk menemukan artikel ilmiah yang relevan dengan topik "Pembelajaran Moral Pancasila" dan "Perundungan". Para ilmuwan mengumpulkan berbagai artikel dari hasil pencarian. Selanjutnya dipilih individu-individu yang memenuhi kriteria yang ditentukan, khususnya yang terlibat dalam diskusi mengenai pendidikan moral Pancasila dan perundungan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur dokumentasi, yang menggabungkan berbagai sumber termasuk risalah, literatur, esai, karya ilmiah, jurnal, dan surat kabar. Hasil dan analisis data pendidikan moral Pancasila, kita dapat membantu menumbuhkan lingkungan sekolah yang mengedepankan keramahan dan menghilangkan kekerasan, yang pada akhirnya mencegah perundungan.

Sejarah Artikel

Submitted: 17 October 2023

Accepted: 26 October 2023

Published: 27 October 2023

Kata Kunci

Pendidikan moral Pancasila, bullying, sekolah.

Pendahuluan

Bullying merupakan isu serius di lingkungan sekolah yang terjadi di akhir-akhir ini. Dengan puncak kasus terjadi pada bulan September 2023, disadur dari Jawapos.com terdapat kasus diduga bunuh diri loncat dari lantai 4 gedung sekolah yang dilakukan oleh seorang siswa kelas 6 di daerah pesanggrahan, Jakarta Selatan dan diduga penyebabnya karena dibulli. (Yulisnawati, 2023) Bullying merupakan sebuah borok dalam Pendidikan Indonesia, yang perlu dicari solusi

pengecanaan demi mewujudkan generasi emas Indonesia 2045.(Yunitasari et al., 2021) Tentu pencarian solusi pencegahan bulliying tidak hanya jadi tugas sekolah saja sebagai Lembaga Pendidikan tetapi juga harus melibatkan stageholder seperti Kemendikbud hingga orang tua siswa.(Ridwan et al., 2023) Bulliying dapat memiliki dampak negative yang mendalam pada kesejahteraan psikologis, emosional dan akademik yang menjadi korban.(Musyarofah & Juandi, 2021) Oleh karena itu perlu Tindakan preventif yang efektif guna mencegah terulang kembali terjadinya kasus bulliying di Sekolah.

Bulliying atau perundungan di sekolah sesungguhnya dapat dicegah dengan Kerjasama antar stageholder di sekolah, dapat pula dengan mengimplementasikan Pancasila yang merupakan nilai moral yang dikembangkan dari nilai-nilai luhur budaya Indonesia.(Suardi & Samad, 2020) Implementasi dari Pancasila dapat diwujudkan melalui dengan adanya pembelajaran yang mengakomodir nilai moral pancasila yang pada kurikulum terdahulu disebut dengan Pendidikan Moral Pancasila (PMP). (Amelia & Dewi, 2021) Pendidikan moral Pancasila dan perilaku siswa memiliki keterkaitan yang erat dan tak terpisahkan. Pendidikan moral Pancasila adalah komponen penting dalam Pendidikan karakter anak.(Revalina et al., 2023) Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan nilai-nilai moral yang kuat dapat mempengaruhi perilaku siswa secara positif dan mengurangi kecenderungan mereka untuk melakukan Tindakan bulliying.

Nilai-nilai moral Pancasila sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan konstitusi negara Indonesia yaitu pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, perlu diimplementasikan sebagai pedoman hidup sehari-hari maupun bernegara seluruh lapisan Masyarakat.(Irayanti & Sundawa, 2023) Pancasila merupakan ideologi dasar yang mewakili nilai-nilai moral dan etika yang tinggi. Oleh sebab itu pengimplementasian dari ideologi dasar negara kita dalam kehidupan keseharian dapat dapat menjadi landasan penting untuk mencegah perilaku bulliying.(Amelia & Dewi, 2021)

Pancasila sebagai ideologi dasar Indonesia, dibutuhkan pembudayaan nilai moral pancasila yang merupakan landasan Pembangunan karakter bangsa (*national and character building*) melalui penemuan Kembali nilai-nilai dan pembumian Pancasila.(Calista & Mayar, 2021) Pendidikan moral Pancasila bukan hanya tentang pemberian pengetahuan ke siswa tetapi juga melibatkan pengembangan pemahaman yang mendalam, sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.(Susanto, 2023) Ini dalam dunia Pendidikan disebut dengan pendekatan holistic yang mana memerlukan perhatian dari seluruh stageholder di sekolah.(Dianasari & Hidayah, 2019) Dari ulasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pendidikan moral Pancasila sebagai pencegahan bulliying di sekolah. Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengimplementasian Pendidikan moral Pancasila sebagai Upaya pencegahan bulliying di sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, menggabungkan tinjauan literatur yang luas dari berbagai sumber, termasuk media cetak tradisional dan sumber elektronik seperti buku dan jurnal online. Saya melakukan penelusuran menggunakan Google Scholar untuk menemukan artikel ilmiah yang relevan dengan topik “Pembelajaran Moral Pancasila” dan “Perundungan”.

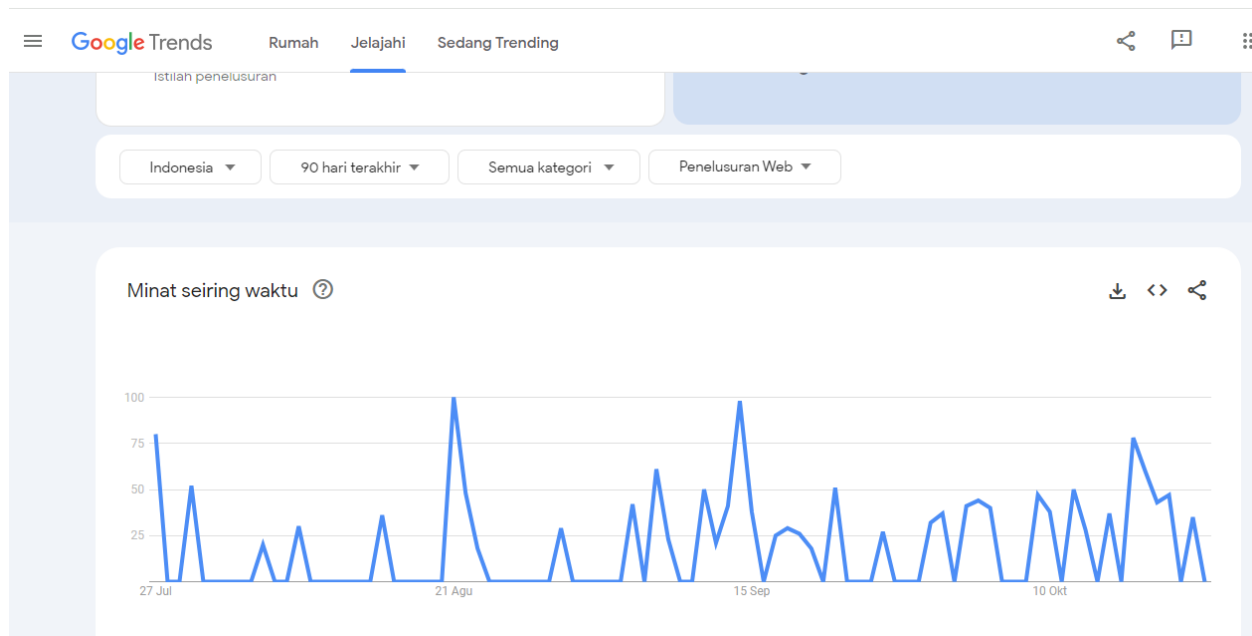
Para ilmuwan mengumpulkan berbagai artikel dari hasil pencarian. Selanjutnya dipilih individu-individu yang memenuhi kriteria yang ditentukan, khususnya yang terlibat dalam diskusi mengenai pendidikan moral Pancasila dan perundungan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur dokumentasi, yang menggabungkan berbagai sumber termasuk risalah, literatur, esai, karya ilmiah, jurnal, dan surat kabar. Untuk mengevaluasi kelayakan dan keandalan temuan, pendekatan triangulasi digunakan, yang melibatkan penggunaan berbagai sumber data. Penelitian ini menggunakan pendekatan empat tahap untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap tinjauan literatur. Tahapan tersebut meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan moral Pancasila memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, santun dan bebas dari perundungan atau bulliying. Nilai moral Pancasila itu sendiri adalah Pedoman bagi masyarakat untuk bertindak dan hidup sesuai dengan Pancasila atau ideologi Indonesia.(Benu et al., 2022) Dengan kata lain, moral Pancasila mengedepankan sikap sosial yang baik yang patut dianut masyarakat. Pendidikan Moral Pancasila bertujuan untuk menumbuhkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Ajaran tersebut menekankan pentingnya memahami dan membenamkan diri pada asas-asas Pancasila yang dituangkan dalam Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1978. Keputusan ini memberikan pedoman untuk mengapresiasi dan mewujudkan Pancasila atau Eka Prasetya Pancarya.(Wadu et al., 2019) Dengan pengimplementasikan keputusan ini, Masyarakat memiliki dasar untuk mengamalkan nilai moral Pancasila di kehidupan sehari-hari dan menciptakan pribadi yang baik dan jauh dari sikap merundung atau membuli sesamanya.

Sedangkan bulliying itu sendiri memiliki pengertian yaitu Tindakan agresi atau pelecehan yang terus menerus, baik secara fisik, verbal, atau psikologis, terhadap seseorang yang berada pada posisi yang lebih rentan. Korban penindasan dapat mengalami konsekuensi emosional, psikologis, dan fisik yang signifikan, dan sekolah sering menjadi tempat terjadinya insiden tersebut.(Limilia & Prihandini, 2019) Hal ini tercermin dari pencarian di *Google Trends* tentang bulliying atau perundungan meningkat selama 90 hari terakhir, perhatikan diagram dibawah ini;

Grafik 1. Pencarian di Google Trends terkait bullying



Maka dari itu untuk mencegah terjadinya bullying maka pengimplementasian Pendidikan moral Pancasila penting adanya karena pendidikan moral Pancasila akan membentuk pribadi yang secara moral baik dan jauh dari pemikiran untuk membuli sesamanya.

Pendidikan moral Pancasila memiliki hubungan dengan pencegahan bullying di sekolah. Yaitu Pendidikan Moral Pancasila menanamkan nilai-nilai moral yang mendasar, antara lain kejujuran, keadilan, gotong royong, dan menghargai orang lain. Hal ini menumbuhkan suasana inklusif yang menghargai keberagaman dan mendorong kolaborasi. Pancasila menekankan pentingnya persatuan dan gotong royong dalam masyarakat. (Rosida & Suparno, 2023) Oleh karena itu, dengan menerapkan pendidikan moral Pancasila, kita dapat membantu menumbuhkan lingkungan sekolah yang mengedepankan keramahan dan menghilangkan kekerasan, yang pada akhirnya mencegah perundungan. Pendidikan moral Pancasila juga mencakup studi tentang etika dan penanaman perilaku positif. Hal ini membantu siswa dalam memahami dampak dari perilaku perundungan atau bullying dan alasan mengapa hal tersebut tidak benar secara moral.

Kesimpulan

Pendidikan moral Pancasila membantu pencegahan tindakan bullying di sekolah yaitu dengan penanaman nilai-nilai moral yang mendasar, antara lain kejujuran, keadilan, gotong royong, dan menghargai orang lain. Hal ini menumbuhkan suasana inklusif yang menghargai keberagaman dan mendorong kolaborasi. Pancasila menekankan pentingnya persatuan dan gotong royong dalam masyarakat. Oleh karena itu, dengan menerapkan pendidikan moral Pancasila, kita dapat membantu menumbuhkan lingkungan sekolah yang mengedepankan keramahan dan menghilangkan kekerasan, yang pada akhirnya mencegah perundungan. Pendidikan moral Pancasila juga mencakup studi tentang etika dan penanaman perilaku positif. Hal ini membantu

siswa dalam memahami dampak dari perilaku perundungan atau bulliying dan alasan mengapa hal tersebut tidak benar secara moral.

Referensi

- Amelia, L., & Dewi, D. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Pendidikan Moral Bagi Anak Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *Query date: 2023-10-08 14:44:25*. <https://www.jpti.journals.id/index.php/jpti/article/view/41>
- Benu, A. Y., Rafael, A. M. D., Baok, I., Tungga, I. Y., Niron, M. M. N., Ndolu, N. A., & Leo, V. P. (2022). *PENERAPAN NILAI MORAL PANCASILA DALAM MEWUJUDKAN GENERASI ANTI KORUPSI DI SD NEGERI OSILOA KUPANG TENGAH! 2(1)*.
- Calista, R., & Mayar, F. (2021). Pendidikan Moral Anak Usia Dini yang Bernilai Pancasila: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *Query date: 2023-10-08 14:44:25*. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2554>
- Dianasari, D., & Hidayah, Y. (2019). Pancasila Sebagai Literasi Moral Pada Pendidikan Dasar di Era Revolusi Industri 4.0. ... *Seminar Nasional Pendidikan*, *Query date: 2023-10-08 14:44:25*. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/3>
- Irayanti, I., & Sundawa, D. (2023). Children See, Children Do: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Moral Pancasila. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *Query date: 2023-10-08 14:44:25*. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/4362>
- Limilia, P., & Prihandini, P. (2019). Penyuluhan Stop Bullying sebagai Pencegahan Perundungan Siswa di SD Negeri Sukakarya, Arcamanik-Bandung. *ABDI MOESTOPO: Jurnal ...*, *Query date: 2022-05-19 03:49:42*. <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/690>
- Musyarofah, F., & Juandi, W. (2021). Meningkatkan Self Esteem Korban Bulliying melalui Teknik Assertive Training. *MADDAH: Jurnal Komunikasi Dan ...*, *Query date: 2023-10-08 14:55:19*. <https://www.journal.ibrahimy.ac.id/index.php/maddah/article/view/1341>
- Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi Moral Siswa-Siswi Dalam Penerapan Nilai Pancasila Ditinjau Dari Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Moral ...*, *Query date: 2023-10-08 14:44:25*. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/8278>
- Ridwan, M., Jannah, R., Dewi, R., & ... (2023). Menekan Potensi Bulliying Di Sekolah Madrasah Aliyah Al Jamiatussyubban Melalui Pendampingan Anti Bullying. *Jurnal Pengabdian ...*, *Query date: 2023-10-08 14:55:19*. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ABDIMAS45/article/view/1584>
- Rosida, R., & Suparno, S. (2023). Implementasi Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Pancasila Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan ...*, *Query date: 2023-10-08 14:44:25*. <https://journal.actual-insight.com/index.php/melior/article/view/147>
- Suardi, S., & Samad, S. (2020). *Edukasi Pencegahan Perundungan*. <http://eprints.unm.ac.id/21487/>

- Susanto, E. (2023). ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PENDIDIKAN DASAR DI ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1).
- Wadu, L., Darma, I., & Ladamay, I. (2019). Pengintegrasian Nilai Moral Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMP. ... *Inspirasi Pendidikan*, Query date: 2023-10-08 14:44:25. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/3067>
- Yulisnawati, E. A. (2023). Siswi Lompat dari Lantai 4 Gedung Sekolah Jakarta Selatan, Diduga Bunuh Diri. *Jawapos.com*. <https://www.jawapos.com/nasional/013026703/siswi-lompat-dari-lantai-4-gedung-sekolah-jakarta-selatan-diduga-bunuh-diri>
- Yunitasari, P., Isnugroho, H., & ... (2021). Dampak Bulliying di Sekolah terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal ...*, Query date: 2023-10-08 14:55:19. <http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/949>